

## ABSTRAK

PT Jawa Betonindo Perkasa adalah perusahaan yang bergerak di bidang pembuatan genteng rumah. Produk genteng yang dihasilkan mempunyai berbagai macam jenis yaitu: Royal, KIAA, Bima, Flat dan Wuwung.

Selama ini perusahaan dalam proses produksinya hanya berdasarkan pada perkiraan saja dan tidak memiliki suatu metode untuk memperhitungkan permintaan yang akan datang. Hal inilah yang menyebabkan sering terjadi kelebihan jumlah produk pada beberapa jenis genteng dan kerepotan memenuhi permintaan konsumen pada jenis genteng lainnya. Selain itu, persediaan bahan baku yang tidak memikirkan besarnya biaya simpan sehingga mengakibatkan terjadinya pengeluaran total biaya yang besar.

Agar dapat memperbaiki keadaan tersebut, maka diperlukan penelitian proses produksi di perusahaan untuk mengetahui bagaimana produk tersebut dibuat, yang nantinya akan digunakan untuk mencari kapasitas produksi. Selanjutnya dilakukan peramalan permintaan berdasarkan data masa lalu selama 24 bulan dan data permintaan selama 6 bulan terakhir akan digunakan sebagai pembanding antara metode perusahaan dengan metode usulan. Setelah itu dilakukan perencanaan produksi dan pengendalian persediaan. Setelah dianalisis perencanaan produksi usulan dengan menggunakan metode transportasi untuk periode Juli 2002 – Desember 2002 lebih baik. Hal ini dapat dilihat dari besarnya total biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah sebesar Rp 1.002.703.002 /6 bulan, sedangkan dengan menggunakan metode usulan adalah sebesar Rp 815.311.631/ 6 bulan. Selisih biayanya adalah sebesar Rp 190.235.081,5 /6 bulan, sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan bisa bertambah. Demikian juga dengan pengendalian persediaannya, berdasarkan metode perusahaan total biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 739.066,19 /6 bulan sedangkan apabila menggunakan metode usulan FOQ perusahaan hanya mengeluarkan biaya sebesar Rp 219.512 /6 bulan. Hal ini berarti perusahaan memperoleh penghematan sebesar Rp 519.554,19 / 6 bulan.